

**PENGARUH *COGNITIVE DISSONANCE BIAS*, *OVERCONFIDENCE BIAS*  
DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI DENGAN AUDIT INVESTASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas  
NIM : 222019116**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

**PENGARUH *COGNITIVE DISSONANCE BIAS*, *OVERCONFIDENCE BIAS*  
DAN *HERDING BIAS* TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
INVESTASI DENGAN AUDIT INVESTASI SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi di Kota Palembang)**

**Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas  
NIM 222019116**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas  
NIM : 222019116  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat  
Judul Proposal : Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Palembang,

2023



Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

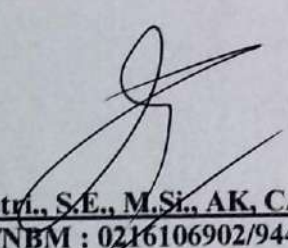
**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

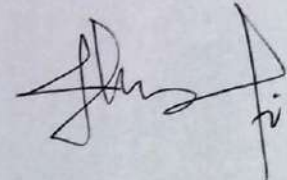
Judul : Pengaruh *Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi Sebagai Variabel Moderasi  
Nama : Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas  
NIM : 222019116  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat

Diterima dan disahkan  
Pada Tanggal 22 Febuari 2023

Pembimbing I


Pembimbing II

  
**Dr. Betri., S.E., M.Si., AK, CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

  
**Nina Sabrina., S.E., M.Si**  
NIDN/NBM: 0216056801/851119

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi



  
**Dr. Betri., S.E., M.Si., AK, CA**  
NIDN/NBM : 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Jika Allah Menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkan kamu.”*

*(Q.S. Ali „Imran 3 : ayat 160)*

*“Cukuplah Allah sebagai penolong kami dan Allah sebaik-baiknya pelindung”*

*(Q.S. Ali „Imran 3:173)*

*“Jangan pedulikan apa yang dikatakan orang lain mengenaimu, engkau tau siapa dirimu dan Allah lebih tau keadaan dirimu dan niat yang ada dalam hatimu”*

*(Habib Ali Zainal Abidin bin Abdurrahman Al Jufri)*

*Kupersembahkan Skripsi ini kepada :*

- 1. Bapak dan Mamah Tercinta*
- 2. Saudaraku Tersayang*
- 3. Keluargaku Terkasih*
- 4. Dosen Pembimbing*
- 5. Almamater*



## PRAKATA

### **Assalamua'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih maupun Maha Penyayang dan atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias*, dan *Herding bias* terhadap Pengambilan keputusan investasi dengan Audit investasi sebagai variabel moderasi (Studi Empiris Perusahaan Asuransi di Kota Palembang)”, telah selesai sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini masih banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dan karunia dari Allah SWT sehingga kendala - kendala tersebut dapat diatasi sebagaimana mestinya. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada kedua orang tua penulis Bapak Fauzi dan Ibu Sarah yang selalu mengirimkan do'a, dukungan, semangat, dan kasih sayang. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pembimbing I Bapak Betri, S.E., M.Si., Ak.,CA dan Pembimbing II Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si yang telah sabar, tekun, tulus serta dengan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan bimbingan beserta motivasi yang membangun kepada

penulis selama menyusun skripsi. Selain itu disampaikan juga ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Dzajuli S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yuda Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Karyawan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Perusahaan Asuransi di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.
7. Saudara laki-laki saya Zulmie Hanafia Basri S.E yang selalu mendoakan dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman seperjuanganku Naning Rofkihoh Khayati, Senay Fitri Rahayu, Herlina yang selalu mendukung dan memberikan semangat serta saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah

membantu dan memberikan dukungan dengan sebaik-baiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca, semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya, Aamiinn.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh**

Palembang, Februari 2023

Penulis,

**Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>TANDA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	16
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori.....	18
1. Teori Umum ( <i>Grand Theory</i> ).....	18
2. Perusahaan Asuransi.....	21
3. <i>Cognitive Disonance Bias</i> .....	24
4. <i>Overconfidence bias</i> .....	25
5. <i>Herding bias</i> .....	28
6. Audit Investasi.....	29
7. Keputusan Investasi.....	32
B. Penelitian Sebelumnya .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	53

D. Hipotesis Penelitian.....	54
------------------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	56
B. Lokasi Penelitian.....	57
C. Operasionalisasi Variabel.....	61
D. Populasi dan Sampel .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis .....	69
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	70
2. Statistik deskriptif .....	72
3. Uji asumsi klasik.....	73
4. Uji Hipotesis.....	74
5. <i>MRA (Moderated Regression Analysis)</i> .....	78
6. Uji hipotesis secara moderasi.....	81

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	84
1. Gambaran Umum Perusahaan Asuransi di Kota Palembang .....	84
2. Gambaran Umum Responden .....	88
B. Hasil Pengolahan Data .....	91
1. Statistik Deskriptif .....	93
2. Analisis Deskriptif Karakteristik Variabel Penelitian.....	95
3. Pengujian Validitas dan Reliabilitas .....	109
a. Uji Validitas.....	109
b. Uji Reliabilitas .....	113
4. Uji Asumsi Klasik .....	115
a. Uji Normalitas Data .....	116
b. Uji Multikolinearitas.....	117
c. Uji Heteroskedastisitas .....	118
5. Uji Hipotesis .....	119
a. Uji Regresi Linear Berganda .....	119
b. Uji Koefisien Determinasi .....	121
c. Uji Hipotesis Secara Simultan/Bersama (Uji F) .....	122
d. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	123
e. Uji Signifikansi parsial $t(t)$ <i>Moderating regression analysis</i> ....	126

C. Hasil Pembahasan .....	131
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>139</b>
A. Simpulan .....	141
B. Saran.....	142
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>143</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.I Survei Pendahuluan .....	13
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	43
Tabel II.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	44
Tabel II.3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	45
Tabel II.4 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	47
Tabel II.5. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya (Lanjutan).....	48
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	57
Tabel III.2 Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	58
Tabel III.3 Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	59
Tabel III.4 Lokasi Penelitian (Lanjutan).....	60
Tabel III.5 Operasionalisasi Variabel.....	61
Tabel III.6 Operasionalisasi Variabel (Lanjutan).....	62
Tabel III.7 Jumlah Responden Perusahaan Asuransi di Kota Palembang .....	64
Tabel III.8 Jumlah Responden Perusahaan Asuransi di Kota Palembang (Lanjutan).....	65
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan Asuransi yang bersedia.....	85
Tabel IV.2 Daftar Perusahaan Asuransi yang bersedia (Lanjutan) .....	86
Tabel IV.3 Jumlah Populasi Dianalisis .....	86
Tabel IV.4 Jumlah Populasi Dianalisis (Lanjutan) .....	87
Tabel IV.5 Deskripsi Karakteristik Responden .....	88
Tabel IV.6 Deskripsi Karakteristik Responden (Lanjutan).....	89
Tabel IV.7 Hasil Total Jawaban Responden .....	91
Tabel IV.8 Hasil Total Jawaban Responden (Lanjutan) .....	92
Tabel IV.9 Hasil Uji Deskriptif.....	93
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>cognitive dissonance bias</i> .....	94
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>cognitive dissonance bias</i> .....	95
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>cognitive dissonance bias</i> .....	96
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>overconfidence bias</i> .....	97
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>overconfidence bias</i> .....	98

Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>overconfidence bias</i> .....	99
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>overconfidence bias</i> .....	100
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>herding bias</i> .....	101
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner <i>herding bias</i> .....	102
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner audit investasi .....	103
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner audit investasi .....	104
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner audit investasi. ....	105
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner pengambilan keputusan investasi .....	106
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner pengambilan keputusan investasi .....	107
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner pengambilan keputusan investasi. ....	108
Tabel IV.25 Hasil Pengujian Validitas (X1) .....	109
Tabel IV.26 Hasil Pengujian Validitas (X2) .....	110
Tabel IV.27 Hasil Pengujian Validitas (X3) .....	111
Tabel IV.28 Hasil Pengujian Validitas (X4) .....	112
Tabel IV.29 Hasil Pengujian Validitas (Y) .....	114
Tabel IV.30 Hasil Pengujian Realibilitas.....	116
Tabel IV.31 Hasil Pengujian Normalitas. ....	11
Tabel IV.32 Hasil Uji Multikolinearitas. ....	118
Tabel IV.33 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	119
Tabel IV.34 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	121
Tabel IV.35 Hasil Uji F.....	122
Tabel IV.36 Hasil Uji t.....	123
Tabel IV.37 Hasil Uji MRA (X1.X4) .....	126
Tabel IV.39 Hasil Uji MRA (X2.X4) .....	128
Tabel IV.41 Hasil Uji MRA (X1.X4) .....	130

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Rata-Rata Jumlah Premi Bruto Asuransi di Indonesia .....	2
Gambar I.2 Grafik Alokasi Premi Bruto Menurut Jenis Usaha .....	3
Gambar II.1 Kerangka Berpikir .....	48
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas. ....	114
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	118

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Quran
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Audit Atas Siklus Persediaan,  
Penyimpanan dan Pembayaran Utang Usaha
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat Pelatihan Audit Forensik
- Lampiran 15 Fotokopi Sertifikat Relawan Pajak
- Lampiran 16 Fotokopi Plagiarisme
- Lampiran 17 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas/222019116/2023/Pengaruh *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias*, dan *Herding bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi di Kota Palembang)**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Bagaimana pengaruh *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias* dan *Herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi dengan Audit investasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Perusahaan Asuransi di Kota Palembang sebanyak 45 Perusahaan Asuransi. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 38 responden. Sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Variabel yang digunakan adalah *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias*, *Herding bias*, audit investasi dan pengambilan keputusan investasi. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara dan kuesioner. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Cognitive dissonance bias* berpengaruh negatif terhadap pengambilan keputusan investasi, *Overconfidence bias* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi dan *Herding bias* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Pada hasil uji hipotesis MRA Audit investasi tidak mampu memoderasi (*Moderator Predictor*) *Cognitive dissonance bias* terhadap pengambilan keputusan investasi, Audit investasi tidak mampu memoderasi (*Moderator Predictor*) *Overconfidence bias* terhadap pengambilan keputusan investasi, Audit investasi tidak mampu memoderasi (*Moderator Predictor*) *Herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi.

**Kata Kunci : *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias*, *Herding bias*, Audit Investasi, dan Pengambilan keputusan investasi.**



## **ABSTRACT**

***Dwi Novi Puri Galuh Ning Tyas/222019116/2023/The Influence of Cognitive dissonance bias, Overconfidence bias, and Herding bias on Investment Decision Making with Investment Audit as a Moderating Variable (Empirical Study of Insurance Companies in Palembang City)***

*This study aims to determine the effect of Cognitive dissonance bias, Overconfidence bias and Herding bias on investment decision making with Investment Audit as a moderating variable. This research uses the type of associative research. The location of the research was conducted at insurance companies in the city of Palembang as many as 45 insurance companies. The population in this study were 38 respondents. The sample used is saturated sample. The variables used are Cognitive dissonance bias, Overconfidence bias, Herding bias, investment audit and investment decision making. The data used is primary data. The techniques used are interview techniques and questionnaires. The results of the t test show that Cognitive dissonance bias has a negative effect on investment decision making, Overconfidence bias has no significant effect on investment decision making and Herding bias has a positive effect on investment decision making. On the results of the MRA hypothesis test Investment audit is unable to moderate (Moderator Predictor) Cognitive dissonance bias towards investment decision making, Investment audit is unable to moderate (Moderator Predictor) Overconfidence bias towards investment decision making, Investment audit is unable to moderate (Moderator Predictor) Herding bias towards investment decision making.*

***Keywords : Cognitive dissonance bias, Overconfidence bias, Herding bias, investment decision making, Investment Audit***

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

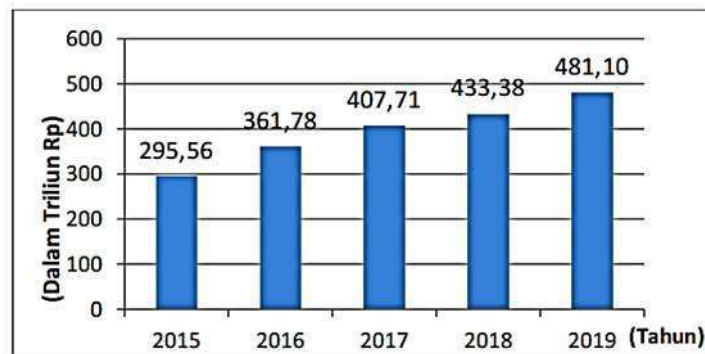
Belakangan ini banyak muncul berita tentang nasabah asuransi yang memperoleh informasi bahwa nilai investasinya rugi atau terus menurun. Akibatnya muncul pertanyaan kemana dana investasi ditempatkan oleh perusahaan asuransi. Di sisi lain, sejak dua tahun terakhir, berita-berita juga kerap dipenuhi dengan informasi perkara penyelewengan investasi pada beberapa asuransi milik BUMN, yang kemudian disidangkan oleh Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Dan perkara yang masih dalam proses penyidikan oleh Kejaksaan Agung RI maupun lembaga penegak hukum lainnya.

Rangkaian berita-berita ini dapat menimbulkan prasangka, tentang dana investasi perusahaan asuransi yang memang sengaja atau hanya karena kelirunya Manajer Investasi dan auditor dalam menganalisis suatu investasi sehingga perusahaan merugi setelah membeli saham yang “kurang bagus” atau “saham gorengan”. Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengatakan bahwa permasalahan industri asuransi kebanyakan terletak pada investasi. Perbaikan atas kesalahan ini sangat fatal, sehingga diperlukan penguatan pengawasan investasi serta sinergi antar otoritas terkait. Dan juga

penting untuk benar-benar memberdayakan komite investasi sehingga kesalahan yang selama ini terjadi tidak terulang lagi. (CnbcIndonesia.com)

Perusahaan asuransi di Indonesia terus berkembang dan semakin bertambah banyak peminat, baik dari produk asuransi umum, asuransi jiwa, asuransi sosial, dan asuransi jenis lainnya. Pertumbuhan asuransi di Indonesia dapat dilihat dari bertambahnya jumlah premi bruto asuransi setiap tahunnya. Premi merupakan kewajiban tertanggung untuk membayar sejumlah dana pada penanggung sesuai perjanjian yang telah ditentukan untuk mendapat perlindungan atas objek yang dipertanggungkan. (Nasir, 2019 : 50)

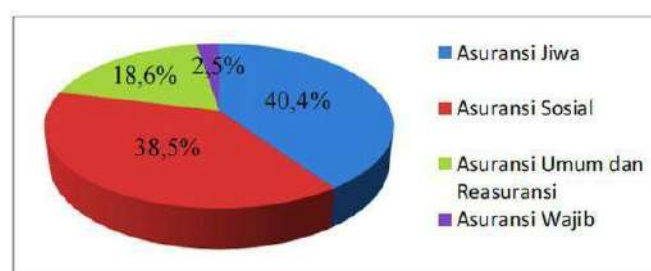
Berikut ini grafik rata-rata jumlah premi bruto asuransi di Indonesia pada tahun 2015-2019 :



**Gambar I.1**  
**Grafik Rata-Rata Jumlah Premi Bruto Asuransi di Indonesia**  
**Pada Tahun 2015-2019**  
**Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat dalam lima tahun terakhir jumlah premi bruto asuransi terus meningkat setiap tahun. Pada tahun 2015 jumlah

premi bruto sebesar 295,56 triliun dan mengalami kenaikan menjadi 361,78 triliun pada tahun 2016. Pada tahun 2017 premi bruto mengalami kenaikan lagi menjadi 407,71 triliun, pada tahun 2018 premi bruto menjadi 433,38 triliun, dan pada tahun 2019 total premi bruto mengalami kenaikan lagi menjadi 481,10 triliun. Berdasarkan data laporan statistik perasuransian Indonesia OJK (2017), premi bruto menurut jenis usaha terdiri dari empat asuransi yaitu asuransi jiwa, asuransi sosial, asuransi umum & reasuransi, asuransi wajib. Pada tahun 2019 asuransi jiwa memberikan kontribusi terbesar terhadap premi bruto asuransi yaitu sebesar 40,4% dari total premi bruto. Kontribusi terbesar kedua yaitu badan penyelenggara jaminan sosial sebesar 38,5% dari total premi bruto, asuransi umum dan reasuransi memberikan kontribusi sebesar 18,6% dan perusahaan penyelenggara asuransi wajib memberikan kontribusi sebesar 2,5%.



**Gambar I.2**

**Grafik Alokasi Premi Bruto Menurut Jenis Usaha Pada Tahun 2019**

**Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**

Peraturan OJK Nomor 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan

Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian memperbolehkan perusahaan

asuransi menempatkan dana (yang diperoleh dari premi atau kontribusi) ke dalam berbagai bentuk investasi. Sebelum melakukan investasi atau penempatan dana, direksi perusahaan asuransi wajib terlebih dahulu menyusun dan menetapkan kebijakan dan strategi investasi. Investasi adalah tindakan yang dilakukan dengan maksud untuk menerima manfaat atau keuntungan dengan imbalan uang. Investasi fisik dan investasi keuangan adalah dua kategori investasi. Investasi dalam aset tidak berwujud, seperti saham, deposito obligasi, dan reksadana, dikenal sebagai aset keuangan. Sedangkan investasi aset riil adalah investasi pada aset, seperti *real estate*. Sumber daya fisik seperti emas, tanah, dan *real estate*. (Dwi, 2021)

Aktivitas investasi sebuah entitas merupakan aktivitas yang berkaitan dengan kepemilikan sekuritas yang diterbitkan oleh entitas lainnya. Sekuritas ini mencakup sertifikat deposito/CD, saham preferen dan saham biasa, serta obligasi korporasi dan pemerintah dan juga aset digital yang mencakup lingkup global atau internasional. (Ilham, 2020) Audit Investasi membahas prosedur-prosedur sebelum atau setelah memutuskan untuk berinvestasi dengan mempertimbangkan segala resiko yang didiskusikan oleh Auditor internal, *Staff Finance*, Manajer Investasi dan keuangan dan Dewan direksi. (Merkova, 2016)

Pengambilan keputusan mengenai keputusan investasi, keputusan modal kerja, keputusan dividen dan keputusan alokasi dana terdapat pada bidang keuangan. Perilaku keuangan muncul karena aktivitas pengambilan keputusan yang kompleks. Dari banyaknya teori yang sudah ada bertahun-tahun, tetap tidak dapat menjelaskan mengapa orang terkadang mengambil keputusan keuangan yang tidak rasional. (Devrshi, 2019) Keputusan investasi yang diambil seorang investor akan berbeda dengan investor lainnya disebabkan adanya faktor psikologi yang berbeda yang mempengaruhi masing-masing investor dalam mengambil keputusan investasi.(Budiarto, 2017)

Pertimbangan atas kemungkinan yang akan terjadi tersebut mempengaruhi seorang investor bertindak rasional ataupun irasional dalam mengambil keputusan. Artinya, individu yang mempertimbangkan *trade-off* antara tingkat return yang diharapkan dengan tingkat risiko yang akan dihadapi dalam keputusan investasinya, dan memilih tindakan yang akan menghasilkan *expected utility* yang paling tinggi. (Halmawati, 2019) Keterlibatan emosi, kesukaan, sifat dan berbagai macam hal yang melekat di dalam diri manusia dapat menyebabkan manusia bertindak irasional dalam mengambil keputusan.(Budiarto, 2017)

Pengambilan keputusan investasi adalah salah satu masalah keuangan yang paling diperhatikan perusahaan yang terdaftar. Perilaku investasi perusahaan mempengaruhi hasil bisnis perusahaan sampai batas tertentu. Keputusan investasi yang efektif yang dibuat oleh manajer bisnis akan membantu memanfaatkan sumber daya internal sebaik mungkin, yang akan meningkatkan efisiensi perusahaan dalam jangka panjang. Semakin sempurna tata kelola internal perusahaan, semakin tinggi tingkat pemanfaatan modal, dan semakin baik tingkat pengambilan keputusan investasi perusahaan. (Irenius, 2022)

*Cognitive dissonance bias* adalah sebuah proses berfikir yang tidak didasarkan pada pertimbangan- pertimbangan rasional dan tidak dilengkapi oleh alasan-alasan yang kuat. (Lubis, 2016 : 123) *Cognitive bias* adalah suatu penyimpangan pengambilan keputusan atas informasi dan fakta yg muncul. (Rahmania, 2022) *Cognitive dissonance bias* di perusahaan terjadi ketika pimpinan perusahaan memberikan kontrol yang terlu ketat sementara tidak diimbangi dengan pengetahuan manajemen investasi yang baik sehingga membuat manajer investasi tidak bisa melakukannya dengan tepat dan tidak memberikan return investasi yang maksimal. Meskipun return yg dihasilkan tidak maksimal tetap tidak dapat melakukan inovasi karena adanya peraturan dan kontrol ketat dri atasan. (Alvy, 2020 : 271)

*Overconfidence bias* atau terlalu percaya diri. Jika seorang investor yang memiliki perilaku terlalu percaya diri yang berlebihan maka investor tersebut akan melebih-lebihkan pengetahuan yang mereka miliki dan memperkirakan bahwa mereka akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari melakukan investasi. (Rahmania, 2022) *Excessive optimism* atau rasa optimisme yang berlebihan menggambarkan perilaku seseorang yang cenderung *underestimate* terhadap frekuensi kegagalan. *Overconfidence bias* menunjukkan penilaian seseorang terhadap kemampuan dirinya. Dalam hal ini, ia menilai dirinya mempunyai kemampuan diatas rata-rata. (Lubis, 2016 : 128) Manajer keuangan perusahaan cenderung bertindak dengan tingkat kepercayaan yang berlebihan (*overconfidence*) dalam pengambilan keputusan investasi, karena terlalu Optimis terhadap tingkat hasil investasi yang diperoleh dan menganggap rendah risiko yang ada. (Hadianto, 2015)

Faktor sosial yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Pada variabel sosial yang mempengaruhi keputusan investasi yaitu *Herding*. (Fityani, 2015) *Herding bias* merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti investor lain dalam berinvestasi. *Herding bias* merupakan perilaku investor yang cenderung mengikuti investor lain dalam berinvestasi. Keputusan jual beli investor lain bergantung pada keputusan investor lain karena ini mengarah pada penurunan risiko Pasar yang efisien disebabkan



oleh fakta bahwa investor rasional tidak mengikutinya massa, peringkat mengarah ke kondisi spekulatif yang membuat pasar tidak efektif. (Wadhwa, 2019)

*Herding bias* terjadi ketika analis keuangan perusahaan seperti *staff finance*, akuntan, auditor internal dan manajer keuangan kekurangan keyakinan tentang informasi pribadi mereka dan ada (banyak) ketidakpastian tentang kualitas informasi publik. Akibatnya, analis meninggalkan sinyal pribadi mereka (yang diperlukan untuk perbarui informasi yang tersedia secara optimal), dan mengikuti kawanan yang mempertahankan konsensus yang tidak efisien. Dengan demikian, tindakan analis keuangan tidak informatif bagi pengamat dan kegagalan dalam berinvestasi bisa muncul karena *herding bias* 'menghalangi' masuknya informasi baru. (Geert V C, 2015)

Dampak dari irasionalitas seorang investor dalam pasar modal menyebabkan tidak maksimalnya keuntungan maupun hilangnya kesempatan untuk memperoleh pengembalian yang diharapkan dari investasi serta menyebabkan pasar menjadi panik dan berpotensi mengacaukan pasar, sehingga pasar bergerak menjadi tidak normal dan efisien. Maka, dalam berinvestasi baik perusahaan maupun individu memang tidak bisa dilakukan

berdasarkan emosi atau faktor psikologi tanpa memperhatikan nilai-nilai fundamental pada saham. (Soemarso, 2018 : 405)

Investor memiliki sikap irasional termasuk pada investor lembaga perbankan, asuransi, dan lembaga lainnya. Adanya *overconfidence bias*, *cognitive dissonance bias* dan *herding bias* menunjukkan semangat yang tinggi pada investor lembaga untuk mendapatkan *return* dari investasi demi kepuasan nasabahnya. Tanpa disadari perilaku ini justru akan mengakibatkan berkurangnya keuntungan yang dimiliki perusahaan. Untuk meminimalkan *overconfidence bias*, *Cognitive Dissonance bias*, dan *Herding bias* maka investor lembaga dalam hal ini manajer investasi bersama *staff finance* dan Auditor harus terus berupaya untuk selalu menambah ilmu pengetahuan tentang investasi dan pasar modal serta selalu *update* tentang kondisi pasar modal yang diversifikasi saham-saham dan berbagai surat berharga yang dikelolanya serta meminimalkan emosi dalam berinvestasi. (Alvy, 2020 : 281)

Pengembangan jangka panjang perusahaan masing-masing terdapat Audit investasi yang bertujuan untuk menunjukkan efek audit investasi untuk penilaian efektivitas investasi riil perusahaan. Karena perusahaan tidak hanya membutuhkan kebijakan dan strategi investasi, pemulihan sistematis teknologi yang ada, mesin dan peralatan, tetapi juga alokasi sumber daya

keuangan yang tersedia, yang dalam hal arus kas bisnis akan memastikan untuk memenuhi tujuan investasi serta apresiasi yang diperlukan dari modal yang diinvestasikan. (Pankovav, 2022)

Asosiasi, manajer broker, manajer kepercayaan investasi, portofolio manajemen, manajer perusahaan dan manajer asuransi telah menggunakan Audit Investasi dalam membuat keputusan investasi dengan berpartisipasi pada saat yang sama tingkat dalam ekspresi yang terkait dengan penggunaan informasi dalam laporan audit untuk keputusan investasi dan mempercayai laporan audit investasi yang cukup berguna dan dimengerti. (Fatih, 2017)

Alasan peneliti menggunakan Audit Investasi sebagai variabel moderasi, karena ingin melihat seberapa besar Audit Investasi mempengaruhi *Cognitive Dissonance bias, Overconfidence bias dan Herding bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. Audit Invetasi merupakan tahap proses akhir dalam mengambil keputusan pada suatu perusahaan, sehingga Hasil dari audit investasi dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pankova (2022), Ratnadewi (2014), Sri,Alvy, dkk (2020), Rahmania (2022) menghasilkan *cognitive dissonance bias* berpengaruh signifikan dalam keputusan investasi. Sedangkan hasil penelitian dari Umairoh (2012), Pradhana (2018), Yehezkiel dkk, (2018) Dila

dan Halmawati (2019) menyatakan bahwa *cognitive dissonance bias* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Umairoh (2012), Bakar dan Yi, (2016), Robiyanto, Y. C. (2018) Angga (2021), Cania, Hasan dkk, (2022) berpendapat bahwa *overconfidence bias* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Sedangkan pendapat dari Wulandari dan Iramani, (2014) Paramita, Isbanah, dkk, (2022) Dwi dan Asandimitra, (2019); Dila, Halmawati, (2019); Sri, Alvy dkk, (2020) Muhammad, Amir dkk (2020) menyatakan bahwa *overconfidence bias* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Luong and Ha, (2011), Fityani, (2015); Ramdani, (2018); Qasim *et al*, 2019; Dila dan Halmawati, 2019) mengungkapkan bahwa faktor *Herding bias* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut Setiawan, dkk 2018; Vitmiasih, dkk (2021) menyatakan bahwa faktor Herding tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Fenomena yang terjadi yang dimulai pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2021 yaitu Kasus PT.Asuransi Jiwasraya (Persero). BPK menemukan 16 temuan masalah pengelolaan bisnis, investasi, pendapatan, dan biaya operasional tahun 2014-2015. Saat itu, Jiwasraya kerap menaruh dana pada

saham-saham gorengan. Tiga saham gorengan itu antara lain PT Sugih Energy Tbk (SUGI), PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO), dan PT Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP).

Penempatan saham tidak didukung oleh kajian usulan penempatan saham yang memadai atau tidak memperhatikan faktor rasionalitas dan audit investasi. Parahnya, kepemilikan saham tertentu melebihi batas maksimal di atas 2,5 persen. Saham-saham gorengan yang kerap dibelinya, antara lain saham Bank BJB (BJBR), Semen Baturaja (SMBR), dan PT PP Properti Tbk. Saham-saham gorengan tersebut berindikasi merugikan negara sebesar Rp 4 triliun. Investasi langsung pada saham yang tidak likuid dengan harga tak wajar ditempatkan pada beberapa produk reksadana. (MoneyKompas.com)

Fenomena lain yaitu pada Kasus gagal bayar PT. Bakrie Life ini terjadi pada produk Diamond Investa yang berjenis unit link (asuransi dan investasi). Produk tersebut mengalami gagal bayar pada 2008 karena perusahaan terlalu agresif dan percaya diri atau tidak rasional berinvestasi di pasar saham, pada masa itu saham-saham berguguran karena krisis global yang dipicu kasus subprime mortgage di Amerika Serikat (AS). Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang kini telah berubah nama menjadi OJK, menyatakan gagal bayar Diamond Investa mencapai Rp. 500 miliar. Untuk menyelesaikan masalah ini dicapai kesepakatan Bakrie Life

akan mencicil kewajiban. Namun pencicilan yang dilakukan Bakrie Life bermasalah. Tidak semua pemegang polis dananya dikembalikan hingga akhirnya pada 2016, OJK mencabut izin operasional Bakrie Life. (CnbcIndonesia.com)

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Nama Perusahaan Asuransi yang ada di Kota Palembang</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
<b>PT. Asuransi Sinar Mas Palembang</b>  (Jl. Kol. H. Burlian No.KM.6,5, Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151)	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Asuransi Sinar Mas Palembang, bahwa audit investasi telah dijalankan oleh perusahaan. Namun ternyata tergolong belum optimal, karena masih ditemukannya <i>return</i> investasi yang tidak sesuai dengan target yang sudah ditetapkan yang disebabkan oleh lemahnya tingkat evaluasi terhadap proyek investasi yang perusahaan pilih.
<b>PT. Asuransi Raksa Praktisara Palembang</b>  (Komplek Ruko Blok 9B Transmart Palembang City Center, Jl. Radial, 26 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30137)	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Asuransi Raksa Praktisara menghasilkan terdapat kendala mengenai <i>overconfidence bias</i> dimana adanya kecenderungan perusahaan untuk mengambil keputusan investasi dengan <i>overinvestment</i> karena sebelumnya selalu mendapatkan keuntungan sesuai target. Dan kendala mengenai <i>Cognitive dissonance bias</i> dimana adanya kecenderungan Manajer, bersama para direksi untuk mengambil keputusan investasi tanpa menelaah terlebih dahulu seperti hanya karena investasi tersebut sedang naik daun atau ramai diperbincangkan.
<b>PT. Asuransi Astra Buana</b> (Jl. Petanang, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114)	Berdasarkan survey yang dilakukan pada PT. Asuransi Astra Buana, terdapat kendala mengenai <i>herding bias</i> dimana adanya kecenderungan Manajer keuangan dan para dewan direksi untuk mengambil keputusan investasi dengan tidak rasional, hal ini disebabkan beberapa manajer dan dewan direksi terlalu <i>focus</i> dengan pencapaian investasi perusahaan lain atau <i>competitor</i> .

Sumber : Penulis, 2022

Berdasarkan fenomena dan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan diatas, dapat dilihat bahwa analisis *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias*, dan *Herding bias* dapat mempengaruhi pengambilan

keputusan investasi dengan Audit Investasi dalam membantu mengelola dana nasabah atau premi asuransi yang dilakukan oleh Perusahaan Asuransi, dan menghindarkan Perusahaan asuransi dari kerugian investasi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Cognitive Dissonance bias*, *Overconfidence bias*, dan *Herding bias* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi sebagai Variabel Moderasi.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pengaruh *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias*, dan *Herding bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara simultan?
2. Bagaimana Pengaruh *Cognitive dissonance bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara parsial?
3. Bagaimana Pengaruh *Overconfidence bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara parsial?
4. Bagaimana Pengaruh *Herding bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi secara parsial?

5. Bagaimana Pengaruh *Cognitive dissonance bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimana Pengaruh *Overconfidence bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi sebagai variabel moderasi?
7. Bagaimana Pengaruh *Herding bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi sebagai variabel moderasi?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti secara simultan mengenai pengaruh *Cognitive dissonance bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
2. Untuk memberikan bukti secara parsial mengenai pengaruh *Cognitive dissonance bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
3. Untuk memberikan bukti secara parsial mengenai *Overconfidence bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
4. Untuk memberikan bukti secara parsial mengenai Pengaruh *Herding bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
5. Untuk memberikan bukti secara empiris mengenai Pengaruh *Cognitive dissonance* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi sebagai Variabel Moderasi.



6. Untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh *Overconfidence bias* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit Investasi sebagai Variabel Moderasi.
7. Untuk memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh *Herding* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi dengan Audit investasi sebagai Variabel Moderasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Penulis**

Hasil Penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias* dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi dengan audit investasi sebagai variabel moderasi.

##### **2. Bagi Perusahaan Asuransi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Perusahaan asuransi yang ada di kota Palembang khususnya mengenai pengaruh *cognitive dissonance bias*, *overconfidence bias*, dan *herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi dengan audit Investasi sebagai variabel moderasi.

### **3. Bagi penelitian selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). **Auditing**. Jakarta : Salemba Empat.
- Alvy, S. U. (2020). **Meneropong Perilaku Investor Lembaga Di Bursa Efek Indonesia**. Surabaya: Zifatama Jawa.
- Angga Budiarto, S. (2017). Pengaruh *Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion bias*, dan *Risk Tolerance* terhadap keputusan Investasi. **Jurnal UNESA**, **3**.
- Asandimitra, N. dan Dwi, A. R.(2019). Pengaruh *Overconfidence, Accounting information*, dan *Behavioral motivation* Terhadap Keputusan Investasi di kota Surabaya. **Jurnal Ilmu Manajemen**.
- Bayangkara, I. (2015). **Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi**. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Bakar, S. dan Yi, C. N. A.(2016) The Impact of Psychological Factors on Investors' Decision Making in Malaysian Stock Market: A Case of Klang Valley and Pahang. **Procedia Economics and Finance**.
- Cania Ferennita, H. d. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, *Advocate Recommendation* dan *Overconfidence* terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Oleh Investor Muda di Kota Semarang. **Journal of Accounting and Finance**.
- CnbcIndonesia. (2019). *Asuransi RI kacau dari bakrie life ke skandal jiwaseraya*. Jakarta: CNBC Indonesia.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191221082323-17-124899/asuransi-ri-kacau-dari-bakrie-life-ke-skandal-jiwaseraya> diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- CnbcIndonesia. (2020). *aaji: rata rata kesalahan asuransi terletak pada investasi*. Jakarta: CNBC INDONESIA TV.  
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20200224165723-19-140131/aaji-rata-rata-kesalahan-asuransi-terletak-pada-investasi> diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Datta, B. (2020). Investment timing, agency and overconfidence. *Operations Research Letters*. <https://doi.org/10.1016/j.orl.2020.03.008>

- Daryaei, A. A., et al. (2020). Management Characteristics and Cost Stickiness : An Examination Based on Agency Theory. *Operations Research Letters*.  
<https://doi.org/10.22097/eeer.2020.230712.1156>
- Devrshi, P. (2019). *A Study on Behavioral Finance in Investment Decisions of investors in Ahmedabad. International Journal of Novel Research and Development.*
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2008). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.28: Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)
- Dunn L. J. (2011). **Business & Professional Ethics for Directors, Executives & Accountant.** Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, N. V. (2021). Pengambilan keputusan investasi rasional : suatu tinjauan dari dampak perilaku *representativeness bias* dan *herding effect*. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia.*
- Fatih, A. .. (2017). *Independent auditing effect on investment decisions of institutional. Journal of Accounting and Management Information Systems.*
- Fitriya. (2019). **Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi.** Jakarta: Salemba Empat.
- Fityani, I. (2015). Analisis Investor *Herding Behavior* dengan *Multinomial Logit Regression* pada BEI. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UNDIP.*
- Geert V C, J.-F. (2015). *Herding Behavior among Financial Analyst.* **Hub Research Paper Economics & Management.**
- Gitty, A. F. (2021). **Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran pajak, pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi?** Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Grahita. (2018). **Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif.** Jakarta: Salemba Empat.
- Hadianto, B. (2015). Penyimpangan Perilaku Manajer Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Asia Finance.*

- Halmawati, D. A. (2019). Pengaruh *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias* dan *Herding bias* terhadap pengambilan keputusan investasi. . ***Jurnal Eksplorasi Akuntansi***.
- Hardiwinoto. (2018). **Teori dan Praktik Keputusan Investasi Sekor Riil dan Finansial** . Semarang: Unimus Press.
- Hidayat, W. W. (2020). **Konsep Dasar Investasi Pasar Modal**. Kab.Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). **Modul Chartered Accountant Etika Profesi dan Tata Kelola Korporat**. Jakarta Pusat: IAI.
- Ikhsan.L., A. (2018). **Akuntansi Keprilakuan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilham, R. N. (2020). *Cognitive Dissonance Bias*, *Overconfidence Bias* dan *Herding Bias* dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham. ***Jurnal UNESA***.
- Irenius, D. Q. (2022). Riset Tata Kelola Perusahaan dan Efisiensi Investasi. ***Jurnal Pendidikan dan Konseling***.
- Jannah, W., Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga dan *Overconfidence* terhadap pengambilan keputusan Investasi pada Investor di Surabaya. ***Jurnal Bisnis dan Manajemen***, 138-155.
- Kasmir. (2018). **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kompas, M. (2020). *bpk sebut jiwasraya investasi di saham gorengan ini apa saja?* Jakarta: Kompas Indonesia.  
<https://money.kompas.com/read/2020/01/08/181838426/bpk-sebut-jiwasraya-investasi-di-saham-gorengan-ini-apa-saja?page=all> diakses pada tanggal 1 Desember 2022
- Kumar, M. (2013). **Corporate Governance and Ethics**. New Delhi: Phagwara.
- Lubis, T. A. (2016). **Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan**. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Luong, L. P. and Ha, D. T. (2011) 'Behavioral Factors Influencing Individual Investors' Decision Making and Performance', Survey of the Ho Chi Minh Stock Exchange, **Umea School of Business Spring semester**.

- Made, I. (2020). **Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif**. Yogyakarta: Quadrant.
- Marcus, B. K. (2017). **Manajemen Portofolio dan Investasi**. Jakarta: Salemba 4.
- Maria, S. d. (2017). *Herding Behavior in Indonesian Investors*. **Jurnal UNESA**.
- Martina, J. d. (2015). *The Importance of Investment Audit for the Company*. **Procedia Economics and Finance**.
- Merkova, J. (2016). *The Importance of Investment Audit for Company*. **Economic and financial provisions**.
- Muhammad Umer.Q, A. R. (2020). *Impact of Behavioral Biases on Investment Performance In Pakistan: The Moderating Role of Financial Literacy*. **Journal of Accounting and Finance in Emerging Economies**.
- Nasir, M. (2019). **Perasuransian Seri Literasi Tingkat Perguruan Tinggi**. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan Indonesia.
- Nuka, I. S. (2019). Teori Prospek dan Hubungan Risiko dan *Return* pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Kompas100. **Skripsi Universitas Gajah Mada**.
- Nurbaity, S. A. M. (2013). **Perilaku Investor Keuangan**. Medan : USU Press
- Pankovav, V. Y. (2022). *Algorithm dan Prosedur untuk Audit Investasi Menggunakan Pendekatan Berbasis Resiko*. **Theory and Methodology of accounting analytical and control processes**.
- Pemerintah Republik Indonesia.1992. Peraturan perundang-undangan No.2 tahun 1992 pasal 1 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 *Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian*. 28 Desember 2016. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 306. Jakarta
- Pradikasari, E. and Isbanah, Y. (2018) 'Pengaruh *financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception* terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya', *Jurnal Ilmu Manajemen*

- Rahmania, P. (2022). Pengaruh *Cognitive dissonance bias*, *handsight bias*, *Overconfident bias*, and self control bias terhadap keputusan investasi Cryptocurrency. *Skripsi UNESA*, 40-44.
- Ramdani, F. N. (2018) 'ANALISIS PENGARUH *REPRESENTATIVENESS BIAS* DAN *HERDING BEHAVIOR* DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal UII*.
- Robiyanto, Y. C. (2018). *Cognitive dissonance bias*, *Overconfidence bias*, dan *herding bias* dalam pengambilan keputusan Investasi Saham. *Jurnal UNMER*.
- Sadaqat, S., Shah, et al(2018). Investor and Manager Overconfidence Bias and Firm Value : Micro-level Evidence from the Pakistan Equity Market. *MDPI*
- S.S. Hussain, d. (2019). *Does Herding Bias Drive the Firm Value? Evidence*. *MDPI*.
- Sharika, v. d. (2019). *Impact of Behavioral Factors in Making Investment Decisions and Performance: Study on Investors of National Stock Exchange*. *International finance and accounting journal*.
- Soemarso. (2018). **Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan Tata Kelola Perusahaan**. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Umairoh, P. (2013) Cognitive Bias dan Emotional Bias Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Portofolio. *Skripsi FEB-UKSW*
- Universitas Muhammadiyah Palembang. (2021-2020). **Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi**. Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Wadhwa, S. K. (2019). *Impact of Behavioral Factors in Making Investment Decisions and Performance: Study on Investors of National Stock Exchange*. *International Journal of Economics and Finance*.
- Widya, G. S. (2020). *Immediate and Expected Emotions toward stock returns through overconfidence and cognitive dissonance : the study of indonesian investor behavior*. *International Journal of Economics and Finance*.

Wulandari, D. A. and Iramani, R. (2014) 'Studi *Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence* Dan *Risk Perception* Pada Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal of Business & Banking (JBB)*,